

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan asal katanya berasal dari kata Yunani yaitu *pedagogik* diartikan sebagai ilmu menuntun anak.¹ Pendidikan kemudian digambarkan sebagai sebuah usaha dengan sengaja dan juga terencana untuk membentuk lingkungan belajar dan proses belajar yang bertujuan membantu peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan moral yang luhur.¹²

Suyanto dan Mansur Muslich mengatakan bahwasannya karakter adalah sebuah cara berpikir serta juga berperilaku yang menjadi ciri khas dari tiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat dan negara.³

Pengertian tersebut di atas bisa disimpulkan bahwasannya sebuah pendidikan karakter membantu anak mengembangkan potensinya untuk berkolaborasi dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan negara serta membantu dalam pengambilan keputusan yang kemudian bisa dipertanggungjawabkan.

Karakter secara istilah asal katanya adalah dari bahasa Latin yakni *kharakter, kharessian, dan xharaz*, yang berarti *tool for marketing*, kemudian dalam bahasa Inggris menjadi *character* yang berarti tabiat, budi pekerti dan watak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah “karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari tabiat atau watak asli.”⁴

¹Nurkholis. 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan. Vol. 1 No. 1, h. 25.

¹Sutrisno, 2016. *Berbagai Pendekatan dalam Pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol. 5, h. 30.

³Mansur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta; Bumi Aksara, hal. 70.

⁴Tim penulis. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional*. Gramedia Pustaka Utama, h. 632.

Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Banyak pakar yang mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter pada seseorang sejak usia dini, akan membentuk karakter pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak. Karakter anak akan terbentuk dengan baik jika dalam proses tumbuh kembangnya anak mendapatkan cukup ruang untuk mengungkapkan diri secara leluasa.⁵

Dapat disimpulkan bahwa karakter berarti memfokuskan bagaimana menerapkan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sejak masa usia dinilah karakter ditanamkan dengan baik pada anak. Anak mudah menangkap apa yang dilakukan oleh orang yang ada disekitarnya sampai anak pun memperaktekannya di dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan rumah.

Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional dalam publikasinya berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter, telah mengidentifikasi 18 nilai pembentuk karakter yang merupakan Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Adapun nilai karakter yang sudah dirumuskan oleh pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Disiplin dan tanggung jawab adalah bagian dari nilai-nilai tersebut.⁶

Tanggung jawab merupakan salah satu titik masuk karakter yang juga merupakan karakter yang penting untuk dibiasakan sejak masa usia dini. Tangung jawab bagi anak usia dini bukanlah perkara yang mudah. Dibutuhkan lingkungan

⁵Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung; Remaja Rosdakarya, h. 67.

⁶Tim Penyusun. 2011. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta;Pusat Kurikulum. Balibatang Kemendiknas.

belajar yang nyaman dan aman bagi anak serta pembiasaan dan ketekunan dari pendidik dan orang tua.⁷

Dari uraian di atas penulis memahami bahwa tanggung jawab suatu perbuatan yang harus dilakukan dan dipertanggung jawabkan di dalam hal apapun di kehidupan sehari-hari. Tanggung jawab bagi anak usia dini bukan masalah yang mudah untuk diajarkan. Butuh ketelatenan pendidik untuk dapat membiasakan hal apapun itu yang berkaitan dengan tanggung jawab sampai anak benar-benar terbiasa.

Disiplin pada anak usia dini adalah suatu pengendalian diri terhadap perilaku anak usia 0-6 tahun dalam berperilaku sesuai dengan ketentuan yang berlaku berupa nilai, norma, dan tata tertib di rumah dan di sekolah. Penanaman perilaku disiplin pada peserta didik di dalam kelas berupa menyimpan sepatu pada rak sepatu, menyimpan tas pada loker masing-masing, membereskan tempat mainannya, masuk kelas tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas.⁸

Sebagaimana observasi awal yang peneliti lakukan di TK Kartini anak usia 5-6 tahun Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Di TK Kartini tersebut menunjukkan terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan nilai karakter tanggung jawab diantaranya, yaitu: (1) terdapat beberapa anak yang tidak mau merapikan mainan ke tempat semula. (2) terdapat beberapa anak yang tidak mau menjalankan perintah guru dalam kegiatan mengaji. (3) kurangnya tanggung jawab pada anak jika salah tidak mau mengakui kesalahannya sendiri. (4) terdapat beberapa anak tidak menyelesaikan tugasnya pada tepat waktu. Masalah yang berkaitan dengan nilai karakter disiplin diantaranya, yaitu: (1) terdapat beberapa anak yang terlambat datang dan masuk ke kelas. (2) terdapat beberapa anak yang tidak mengikuti peraturan sekolah memakai seragam yang tidak sesuai dengan

⁷Retno Ika Haryani, Indra Jaya, dan Yulsyofriend.2019. *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab dan Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang*. Jurnal Ilmiah Potensial, Vol 4 (2), h. 206.

⁸Novan Ardy Wiyani. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini (Panduan Orangtua & Guru Dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Jakarta; Ar-ruzz Media, h. 8.

harinya. (3) kurangnya ketertiban saat menunggu giliran bersalaman masuk ke dalam kelas dan keluar saat pulang sekolah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrianus Krobo, berjudul, “Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di TK Pertiwi XIII Kotaraja”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa adanya perilaku anak yang belum mencerminkan karakter yang baik, masih ada anak yang datang terlambat ke sekolah, tidak minta izin ketika mengambil barang milik orang lain, belum duduk tertib pada saat kegiatan belajar berlangsung. Dengan itu, guru harus membiasakan memberikan contoh yang baik kepada anak didiknya. Guru harus menjadi tauladan utama, lebih mendalam metode mengajar untuk memperkuat karakter disiplin dan tanggung jawab dengan mengikuti standar operasional prosedur proses belajar mengajar.⁹

Dari observasi awal yang peneliti lakukan serta di dukung oleh penelitian terdahulu oleh Andrianus Krobo, maka penulis tertarik meneliti oleh pada anak usia 5-6 tahun di TK Kartini yang terangkum dengan judul **“Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Tahun Ajaran 2020/2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan peneliti, yaitu:

1. Bagaimana implementasi nilai pendidikan karakter tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun di TK Kartini Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana implementasi nilai pendidikan karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK Kartini Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Metode apa saja yang digunakan dalam membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK Kartini Tahun Ajaran 2020/2021?

⁹Andrianus Krobo. 2020. *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di TK Pertiwi XIII Kotaraja*. Jurnal PAUD, Vol. 3 No. 1 September.

4. Bagaimana hasil dicapai dalam implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK Kartini Tahun Ajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai pendidikan karakter tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun di TK Kartini Tahun Ajaran 2020/2021.
- b. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai pendidikan karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK Kartini Tahun Ajaran 2020/2021.
- c. Untuk mendeskripsikan metode apa saja yang digunakan dalam membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK Kartini Tahun Ajaran 2020/2021.
- d. Untuk mendeskripsikan hasil yang dicapai dalam implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK Kartini Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian tersebut maka peneliti berharap dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Diharapkan dapat menjadi menambah informasi kepada guru dalam menerapkan tanggung jawab dan disiplin pada anak usia 5-6 tahun. Sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian lain di masa mendatang dengan lebih baik.
 - b. Diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan teoretis khususnya tentang menerapkan nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan dasar pemikiran untuk mengoptimalkan nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak usia 5-6 tahun.
- b. Dapat menambah referensi bagi peneliti lain yang sejenis dengan penelitian ini.

